

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam menyokong keberlangsungan suatu Negara. Melalui pendidikanlah manusia dibentuk dan dididik untuk dapat melaksanakan sebagian besar fungsi-fungsi kehidupannya. Hal tersebut berkaitan dengan tujuan pendidikan yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia, baik dari segi jasmani, rohani, spiritual, material maupun kematangan berpikir (Dede Somarya dan Pupun Nuryani, 2011, hlm. 29). *World Bank* (dalam kompas.com) menjelaskan bahwa daya saing SDM di Indonesia masih rendah. Dikatakan bahwa capaian pembelajaran siswa masih dibawah tingkat Negara-negara lain sehingga mengurangi daya saing dalam dunia ekonomi.

Selain untuk membentuk kualitas sumber daya manusia, pendidikan juga memiliki peran dan dampak sebagai investasi. Sebagaimana yang telah para ahli ekonomi seperti Heinrich von Thunen dan Alfred Marshal (dalam Yayat Achdiat, 2013, hlm. 36), bahwa peningkatan keahlian dan atau keterampilan pekerja pada dasarnya diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan yang bisa meningkatkan kualitas dan produktifitas kerja, sehingga muncul harapan adanya tambahan pendapatan atau peningkatan pendapatan yang akan diterima dimasa yang akan datang. Dari kedua pemikiran tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan sangat dibutuhkan untuk kemajuan dan keberlangsungan hidup suatu individu.

Permasalahan yang ditemukan pada pendidikan di Negara Indonesia adalah masih rendahnya mutu pendidikan jika dibandingkan dengan Negara lain. Permasalahan ini didukung dengan data yang dirilis oleh *The Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD) yang merilis hasil peringkat global pada tahun 2015 pada kinerja siswa dalam matematika, membaca dan sains dalam *Program for International Student Assessment* (PISA). Data tersebut adalah sebagai berikut

**Tabel 1.1**  
**PISA Worldwide Ranking**  
**20 peringkat terbawah tahun 2015**

Matematika		Membaca		Sains	
OECD Average 490		OECD Average 497		OECD Average 493	
Negara	Skor	Negara	Skor	Negara	Skor
Trinidad and Tobago	417	Montenegro	427	Albania	427
Thailand	415	Argentina	425	Turkey	425
Albania	413	Colombia	425	Trinidad and Tobago	425
Argentina	409	Mexico	423	Thailand	421
Mexico	408	Moldova	416	Costa Rica	420
Georgia	404	Thailand	409	Qatar	418
Qatar	402	Jordan	408	Colombia	416
Costa Rica	400	Brazil	407	Mexico	416
Lebanon	396	Albania	405	Montenegro	411
Colombia	390	Qatar	402	Georgia	411
Peru	387	Georgia	401	Jordan	409
<b>Indonesia</b>	<b>386</b>	Peru	398	<b>Indonesia</b>	<b>403</b>
Jordan	380	<b>Indonesia</b>	<b>397</b>	Brazil	401
Brazil	377	Tunisia	361	Peru	397
Mecadonia	371	Dominican Republic	358	Lebanon	386
Tunisia	367	Macedonia	352	Tunisia	386
Kosovo	362	Algeria	350	Macedonia	384
Algeria	360	Kosovo	347	Kosovo	378
Dominican Republic	328	Lebanon	347	algeria	376

*Sumber* : diolah dari OECD 2015

Dari Tabel 1.1 di atas dapat diketahui bahwa Negara Indonesia dalam penilaian matematika mendapat skor 386 berada satu peringkat dibawah Peru dan berada satu peringkat diatas Jordan, dan masih jauh dari skor rata-rata yang

Ruben Parningotan Nababan, 2019

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DENGAN LINGKUNGAN SEKOLAH SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (SURVEY PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IIS DI SMA NEGERI KOTA CIMAHI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ditetapkan OECD untuk penilaian matematika yaitu sebesar 490. Untuk penilaian membaca, Indonesia mendapat skor 397, berada satu peringkat dibawah Peru dan berada satu peringkat diatas Tunisia, dan Indonesia masih dibawah skor rata-rata yang ditetapkan OECD untuk penilaian membaca yaitu sebesar 497. Selanjutnya untuk penilaian sains, Indonesia mendapat skor 403, berada satu peringkat dibawah Jordan dan satu peringkat diatas Brazil, namun masih saja Indonesia berada dibawah skor rata-rata yang ditetapkan oleh OECD untuk penilaian sains yaitu sebesar 493.

Jika dirata ratakan keseluruhannya, Indonesia mendapat skor 395.3. hal tersebut tentunya menjadi tolak ukur masih rendahnya tingkat pendidikan di Indonesia, sehingga sangat penting untuk mengembangkan Pendidikan di Indonesia agar dapat bersaing dan mendapatkan sumber daya manusia yang unggul.

Salah satu aspek untuk mengukur keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar setiap individu siswanya. Hal tersebut dikarenakan hasil belajar siswa dapat mencerminkan keberhasilan individu memahami materi pelajaran yang disampaikan gurunya dan dapat mencerminkan keberhasilan guru untuk menyampaikan materi yang akan diajarkan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Hamalik (2010, hlm. 159) bahwa “hasil belajar menunjuk pada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar siswa itu merupakan indikator adanya dan derajat perubahan tingkah laku siswa”.

Hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai yang dia peroleh pada pelajaran tersebut. Jika hasil belajar siswa rendah, maka dapat dikatakan proses pembelajaran berjalan kurang baik. Sebaliknya, jika hasil belajar siswa bagus maka dapat dikatakan proses pembelajaran berjalan dengan baik.

Namun pada kenyataannya, permasalahan yang sering terjadi didunia pendidikan adalah belum tercapainya tujuan pendidikan dan hasil yang belum memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya hasil belajar peserta didik yang masih banyak dibawah standar kelulusan yang ditetapkan oleh masing-masing sekolah.

Permasalahan yang peneliti temukan pada SMA Negeri yang berada dikota Cimahi adalah masih kurang dalam hasil belajar yang mereka kerjakan. Peneliti

mengambil sampel sebanyak 50% dari jumlah SMA Negeri yang ada di Kota Cimahi. Dari enam SMA negeri yang ada di kota Cimahi, peneliti mengambil sampel pada SMAN 3 Kota Cimahi, SMAN 5 Kota Cimahi, SMAN 6 Kota Cimahi. Dari masing-masing sekolah, peneliti mengambil data nilai dari kelas XI IIS dan bisa dilihat dari data yang penulis dapat bahwa masih banyak yang belum memenuhi standar dalam hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi. Berikut adalah data yang sudah diolah oleh peneliti dari data nilai Penilaian Akhir Sekolah SMAN 3 Kota Cimahi, SMAN 5 Kota Cimahi dan SMAN 6 Kota Cimahi.

**Tabel 1.2**  
**Hasil Pengolahan Nilai Penilaian Akhir Sekolah**  
**Smester Ganjil Tahun Ajaran 2018/2019**

No	Keterangan	SMAN 3	SMAN 5	SMAN 6
1	Jumlah Siswa	173 Siswa	141 Siswa	178 Siswa
2	Nilai Tertinggi	80	77	75
3	Nilai Terendah	10	20	25
4	Nilai rata-rata	42.4	57	53.3

*Sumber :Lampiran 1 (Guru Mata Pelajaran Ekonomi)*

Dari Tabel 1.2 di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa masih rendahnya hasil belajar siswa dari ketiga sekolah tersebut. Dapat dilihat dari nilai rata-rata ketiga sekolah yang masih berada dibawah nilai 60. Bahkan di SMAN 6 nilai tertinggi siswa hanya mendapat nilai 75.

Keberhasilan pembelajaran di sekolah akan terwujud dari keberhasilan belajar siswa. Keberhasilan siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam individu maupun dari luar individu. Salah satu faktor yang diperoleh dari dalam dan dari luar individu siswa adalah motivasi belajar siswa dan lingkungan sekolah.

Motivasi siswa dalam belajar juga sangat penting, dikarenakan dorongan dari individu maupun memicu semangat siswa dalam belajar. Motivasi belajar juga dapat mempengaruhi hasil belajar dikarenakan sudah sejauhmana individu tersebut berusaha untuk mencapai hasil belajar yang terbaik.

Menurut Slameto (2010, hlm. 54) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi juga dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri

Ruben Parningotan Nababan, 2019

*PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DENGAN LINGKUNGAN SEKOLAH SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (SURVEY PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IIS DI SMA NEGERI KOTA CIMAHI)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu. Mengacu pada pendapat diatas, pendekatan yang digunakan dalam memecahkan masalah hasil belajar siswa menggunakan teori Gagne. Menurut Gagne (dalam Dimiyati dan Mudjiono, 2009, hlm. 10) belajar merupakan kegiatan yang kompleks. Hasil belajar berupa kapabilitas. Setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai. Timbulnya kapabilitas tersebut terdiri dari (1) stimulus yang belajar dari lingkungan, dan (2) proses kognitif yang dilakukan oleh pebelajar.

Sejalan dengan teori Gagne. Selain faktor internal, faktor eksternal juga mempengaruhi perubahan sikap individu. Piaget (dalam Dimiyati dan Mudjiono, 2009, hlm. 13) berpendapat bahwa pengetahuan dibentuk oleh individu. Sebab individu melakukan interaksi terus-menerus dengan lingkungan. Lingkungan tersebut mengalami perubahan. Dengan adanya interaksi dengan lingkungan maka fungsi intelek semakin berkembang. Bandura (dalam Syah, 2011, hlm. 78) berpendapat bahwa “tingkahlaku manusia bukan semata-mata reflex otomatis atau stimulus (S-R bond), melainkan juga akibat reaksi yang timbul akibat interaksi antara lingkungan dengan skema kognitif manusia itu sendiri”. Teori ini menjelaskan bahwa belajar merupakan proses perubahan tingkahlaku manusia hasil interaksi timbal balik yang terus menerus antara faktor internal dan eksternal, dimana faktor eksternalnya salah satunya adalah lingkungan sekolah. Menurut Hasbullah (2008, hlm. 46) lingkungan sekolah adalah pendidikan yang diperoleh seseorang disekolah secara teratur, sistematis, bertingkat dan dengan mengikuti syarat yang jelas dan ketat”

Dari beberapa faktor diatas, penelitian ini mengambil motivasi belajar sebagai faktor internal dan lingkungan sekolah sebagai faktor eksternal sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa dengan Lingkungan Sekolah sebagai variabel moderator”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka didapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar?

Ruben Parningotan Nababan, 2019

*PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DENGAN LINGKUNGAN SEKOLAH SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (SURVEY PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IIS DI SMA NEGERI KOTA CIMAHI)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Apakah lingkungan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar?
3. Apakah lingkungan sekolah memoderasi motivasi belajar terhadap hasil belajar?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka didapat tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dengan moderasi lingkungan sekolah.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini memberikan tambahan ilmu dalam pendidikan, khususnya tentang pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan lingkungan sekolah sebagai variabel moderator. Selain itu, penelitian ini juga dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi:

1. Siswa, penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam menemukan masalah motivasi belajar serta mendapat masukan untuk dijadikan bahan pertimbangan untuk menambah motivasi dalam belajar. Selain itu juga siswa diharapkan dapat memanfaatkan lingkungan sekolah dalam menambah hasil belajarnya.
2. Guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi guru untuk mengetahui pengaruh antara motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa
3. Sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi terhadap sekolah agar dapat mengembangkan dan memerhatikan kualitas lingkungan sekolah dan memerhatikan siswanya supaya lebih memotivasi lagi dalam mencapai tujuan belajar.

## 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika skripsi ini terbagi dalam lima bab, kelima bab tersebut sebagai berikut:

### 1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian awal dari skripsi yang menguraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat/signifikansi penelitian dan struktur organisasi skripsi.

### 2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang kajian teori yang terdiri dari konsep belajar, faktor yang mempengaruhi belajar, konsep hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, indikator hasil belajar, konsep minat belajar, indikator minat belajar, konsep motivasi belajar, indikator motivasi belajar, konsep lingkungan sekolah dan indikator lingkungan sekolah

### 3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian, objek dan subjek penelitian, populasi dan sampel, operasional variabel, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, pengujian instrumen penelitian, teknik analisis data dan pengujian hipotesis

### 4. BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini mengemukakan tentang hasil penelitian yang telah dicapai meliputi pengelolaan data serta analisis temuan dan pembahasannya.

### 5. BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.